

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Analisis Pesan Dakwah

Pada penelitian ini peneliti mengambil analisis pesan dakwah yang ada pada buku Habib Umar Bin Hafizh Bercerita. Analisis isi merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu isi informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks.

Analisis isi dapat juga dikatakan sebagai suatu penelitian terhadap isi atau makna pesan komunikasi berdasarkan data-data yang tersedia untuk dibuat kesimpulannya. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi masa yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis, uraian dan analisisnya dapat menggunakan tata cara pengukuran kualitatif dan kuantitatif.

2. Habib Umar Bin Hafizh

Habib Umar Bin Hafizh adalah seorang tokoh agama atau seorang da'i yang memiliki daya tarik tinggi dalam mengajak umat manusia ke jalan yang diridhoi oleh Allah Swt. Tidak sedikit orang yang kembali ke

jalan yang benar dan bertaubat setelah mendengar ceramah Al-Habib Umar Bin Hafizh, bahkan tak jarang juga non-muslim yang memeluk agama islam ditangan beliau.¹

Beliau dilahirkan di kota tarim, hadramaut pada hari senin tanggal 27 Mei 1963 M bertepatan dengan 4 Muharram 1383 H. Tarim adalah kota tertua di negeri Yaman dan telah menumbuhkan banyak para Wali Allah. Untuk itu Tarim disebut juga dengan kota Wali.

Sejak kecil beliau tumbuh dalam lingkungan yang penuh dengan keilmuan dan ketakwaan, beliau menjadi seorang da'i dengan didikan ayahnya yang bernama Al-Habib Muhammad Bin Salim Bin Hafizh. Ayahnya juga seorang ulama besar yang semasa hidupnya hanya menyebarkan agama islam dan mengajarkan hukum-hukum syariat. Waktu masih kecil Habib Umar Bin Hafizh sering dibawa oleh ayahnya untuk menghadiri majlis-majlis ilmu dengan penuh keberkahan.

Setiap kali Habib Muhammad Bin Salim Bin Hafizh hendak berceramah, beliau memerintahkan Al-Habib Umar yang masih kecil untuk tampil terlebih dahulu, menyampaikan beberapa hadits yang dihafalnya didepan para hadirin. pendidikan seperti ini tentunya membekas dalam jiwa Al-Habib Umar, sehingga beliau memiliki mental yang besar dalam berdakwah dan membuatnya terbiasa menyampaikan Maudzah Hasanah karena telah dilatih sejak dini.

¹ muhammad, *habib umar bin hafizh bercerita*, (solo:kota ilmu, 2021), hal.11

Ketika keadaan yang mencekam di kota Tarim yang saat itu dikuasai oleh komunis, menuntut Al-Habib Umar untuk keluar dari kota tarim dan melanjutkan sekolahnya di kota Baidha', di bawah asuhan Al-Habib Muhammad Bin Abdullah Al-Haddar (mertuanya). Beliau mempelajari berbagai bidang ilmu, baik ilmu Al quran, Hadits, Fiqih, Ushul, Akidah Dan Tasawuf dengan penuh semangat dan harapan.

Selama menuntut ilmu, beliau juga memperoleh ijazah keilmuan dari Musnidud Dunya As-Syaikh Muhammad Yasin Al-Fadani, Al-Habib Ibrohim Bin Agil (Mufti Ta'iz) dan Syeikh Abdul Fattah Abu Ghuddah. Habib Umar Bin Hafizh mengajar dan berdakwah di jalan Allah pada umur 15 tahun, disamping beliau sibuk dalam menuntut ilmu, beliau menggunakan sebagian waktunya untuk mengajar dan berdakwah.

Beliau menimba ilmu kepada Habib 'Abdul Qadir Bin Ahmad As-Saqqaf yang menyaksikan bahwa di dalam diri Habib Umar yang masih muda terdapat semangat yang penuh cinta kepada Allah dan Rasullullah, dan beliau juga sangat bersungguh-sungguh dalam berdakwah dan menyebarkan ilmu kepada sesama umat manusia. Sehingga Habib Abdul Qadir As-Segaf sangat mencintai Habib Umar Bin Hafizh.

Pada tahun 1414 H beliau mulai membuka Pondok Darul Musthafa di kota Tarem, berawal dari beberapa murid saja, kemudian berkembang dengan pesat seperti saat ini. Sudah 5 alumni yang dinyatakan lulus di Pondok Darul Musthafa.

Habib Umar Bin Hafizh mendirikan Pondok Darul Musthafa tersebut memiliki 3 tujuan utama:

- a. Sebagai wadah bagi para pemuda untuk mendalami ilmu-ilmu syariat yang diajarkan oleh guru-guru yang berkompeten juga memiliki sanad keilmuan yang bersambung kepada para ulama terdahulu, hingga bersambung kepada Rasulullah.
- b. Sebagai tempat mensucikan jiwa, membentuk karakter yang baik, mendidik sikap untuk berakhlak mulia, serta menghiiasi diri dengan melaksanakan sunnah-sunnah Nabi Muhammad Saw dengan penuh istiqamah.
- c. Berdakwah di jalan Allah Swt dengan menyebarkan ilmu Agama, Al quran Dan As-Sunnah dengan penuh kasih sayang, kesungguhan, kesabaran, husnudzan, tekat yang kuat, memaafkan kesalahan orang lain dan juga rela berkorban demi tegaknya agama Allah Swt.

Riwayat hidup Habib Umar bin Hafizh semua tertera di dalam buku Habib Umar Bin Habifzh Bercerita secara lengkap. Dalam buku tersebut menceritakan dari Habib Umar lahir hingga beliau dewasa, yang memiliki perjalanan tidak mudah.

B. Pembahasan

1. Buku Habib Umar Bin Hafidz Bercerita

Buku Habib Umar Bin Hafidz bercerita adalah sebuah buku inspirasi yang mana buku tersebut berisi kumpulan-kumpulan ceramah-ceramah Habib Umar Bin Hafizh yang disusun oleh muhammad. Buku yang dicetak pada bulan Ramadhan tahun 1442 H.

Buku tersebut memiliki 210 halaman an di dalamnya memuat 32 ceramah Habib Umar Bin Hafizh. untuk itu peneliti akan menjelaskan data-data yang telah meneliti dapat dari apa yang peneliti teliti. Berikut pemaparan nya:

Tabel 4.1

Perjalanan Penuh Hikmah Antara Nabi Musa Dan Khaidir A.S

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Perjalanan Penuh Hikmah Antara Nabi Musa Dan Nabi Khidir A.S	Nabi khidir berkata:”hai musa, tidaklah ilmuku dan ilmumu mengurangi ilmu allah, melainkan seperti burung ini mengurangi air laut dengan paruhnya. Berapa banyak burung dapat mengurangi air laut dengan paruhnya? apakah seperempat air laut ataukah seperlima dari air laut, ataukah berapa?. Burung itu hanya dapat mengambil secuil air	Pesan Akidah

		<p>laut dengan paruhnya dan tidak berkuranglah air laut itu sedikitpun. maka begitupula ilmuku dan ilmumu wahai musa, tidaklah mengurangi ilmu allah sedikitpun. karena ilmu allah tiada bandingannya.</p>	
2.	<p>Perjalanan Penuh Hikmah Antara Nabi Musa Dan Nabi Khidir A.S</p>	<p>Nabi Khidir menjelaskan tatacara belajar dan adab antar guru dan murid. semua hal tentang guru dan murid telah dijelaskan oleh Nabi Khidir dan diterapkan kepada nabi musa</p>	<p>Pesan Akhlak</p>

Jadi, dari data yang telah diuraikan tersebut terdapat pesan dakwah bahwa ilmu yang Allah berikan kepada makhluknya tidak akan berkurang dan juga ilmu allah tidak ada bandingannya. Dan juga sebanyak apapun ilmu kita harus punya adab yang baik terhadap guru bahkan kepada orang lain.

Pepatah ada yang mengatakan bahwa padi semakin berisi maka semakin merunduk. Begitulah kita sebagai manusia, semakin kita banyak mempunyai ilmu

maka semakin merendahlah hati dan diri kita agar tidak ada sifat sombong yang tertanam dalam diri kita.

4.1. Al-Habib Abdullah Bin Abu Bakar Alaydrus

No.	Judul	Narasi	Kategori pesan
1.	Al-Habib Abdullah Bin Alaydrus	Al-Habib Abdullah Bin Abubakar Alaydrus telah menggapai kesempurnaan dalam bermujahadah dan mendekati diri kepada Allah SWT dengan hati yang hancur, hingga beliau pantas menjadi <i>nagibus sadah</i>	Pesan Akidah
2.	Al-Habib Abdullah Bin Alaydrus	ketika ibunya suka meminum air hujan, padahal daerah beliau Hadramaut, hujan tidak akan turun kecuali hanya beberapa waktu saja. Maka diselain musim hujan, Habib Abdullah menaiki pegunungan untuk mencari sisa-sisa air hujan yang berada diantara bebatuan di atas gunung, lalu memasukkan sisa-sisa air tersebut ke dalam tempat air yang	Pesan Akhlak

		terbuat dari kulit dan membawanya pulang untuk diminum oleh ibunya.	
--	--	---	--

Jadi, dari penelitian yang telah peneliti uraikan di atas bahwa analisis pesan dakwah yang terdapat pada judul tersebut yaitu, beliau adalah orang yang sangat sungguh-sungguh dalam menjalankan perintah Allah sehingga beliau dapat mencapai sebuah kesempurnaan. Walaupun hati beliau handur tetapi beliau masih tetap tegar. Untuk itulah beliau pantas mendapatkan julukan *Nagibus Sadah*.

Pada poin kedua juga telah menjelaskan bahwa Habib Abdullah adalah seseorang yang berbakti kepada orangtuanya. Sehingga beliau rela naik ke pegunungan untuk membawakan air kepada ibunya. Air tersebut dibuat kedalam wadah yang terbuat dari kulit dan air tersebut di minumkan oleh ibunya, karena dia tau bahwa orangtuanya suka meminum air hujan dan di kota tersebut sangat jarang turun hujan.

4.2. Orang Hebat Tak Pernah Melirik Amal Ibadahnya

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Orang hebat tak pernah melirik amal ibadahnya	siapakah diantara mereka yang pernah berkata: “aku telah melakukan amalan ini, aku punya amalah itu”...??? tak seorangpun diantara para sahabat yang pernah	Pesan Akhlak

		<p>berkata demikian, justru mereka berkata: “aku nanti di hari kiamat ada yang menyeru bahwa: semua orang akan masuk surga kecuali satu orang, maka aku khawatir jika akulah orangnya”. sayyidina umar bin khattab r.a pun berkata demikian. lihatlah bagaimana akhlak para sahabat !!!</p>	
2.	<p>Orang hebat tak pernah melirik amal ibadahnya</p>	<p>Sayyidina ali adalah satu-satunya orang yang tidur di kasur nabi muhammad saw di malam isra dan mi'raj. meski demikian beliau diakhir umurnya masih khawatir, dan berkata: “ aduh.. sungguh bekalku sedikit, begitu sedikit bekalku untuk hari akhirat, sungguh perjalanan akhirat begitu jauh dan safar yang menakutkan”. beginilah kisah sayyidina ali yang mulia sesuai dengan namanya ‘ali</p>	<p>Pesan akhlak</p>

		(yang tinggi), sungguh maha suci allah yang telah memberinya kedudukan yang tinggi.	
3.	Orang hebat tak pernah melirik amal ibadahnya	seseorang bermimpi sepeninggal Al-Imam Al-Ghazali dan berkata kepadanya: “wahai Al-Imam Al-Ghazali, apa yang telah Allah lakukan kepadamu?”, maka beliau menjawab: “Allah Swt mengampuniku berkat seekor lalat yang hinggap di ujung penaku.	Pesan akhlak

Pada uraian diatas pesan dakwah yang pertama yaitu seorang sahabat yang pasti masuk surga saja masih takut. Apalagi dengan kita yang tidak hidup pada zaman nabi, banyak kemaksiatan yang telah diperbuat, untuk itu selalu berbuat baik walaupun kita hanya secara diam-diam. Para sahabat menyembunyikan amal ibadah mereka sehingga hanya Allah yang tau amal baik mereka.

Pada kalimat kedua menceritakan bahwa seorang Sayyidina Ali adalah satu-satunya orang yang pernah tidur di kasur Rasulullah, tetapi pada akhir umurnya beliau masih saja mengkhawatirkan amalnya. Beliau berasa bahwa amal beliau

sedikit. Begitu mulia sifatnya seorang sahabat, yang di jamin masuk surga saja tetap merasa tak punya amal. lalu apa kabar dengan kita? Siapkah kita jika suatu saat nanti umur kita habis? Adakah bekal yang kita bawa?

Pada kalimat ketiga menceritakan bahwa ada seseorang bermimpi bertemu Al-Imam Al-Ghazali. Seseorang tersebut bertanya kepada Al-Imam Al-Ghazali, apa yang telah Allah lakukan kepadamu? kemudian Al-Imam Al-Ghazali menjawab bahwa Allah telah mengampuni dosaku berkat seekor lalat yang hinggap di ujung penaku. Pada saat Al-Imam Al-Ghazali masih hidup memang ada seekor lalat yang sangat kehausan kemudian ingin meminum tinta yang ada dipena tersebut, lalu Iman Ghazali berhenti menulis sejenak untuk memberiakan kesempatan kepada lalat untuk meminum nya.

4.3. Al-Habib Abdullah Bin Alawiy Al-Haddad

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1	Al-Habib Abdullah Bin Alawiy Al-Haddad	Para ulama telah menyebutkan diantaranya: Barang siapa yang rutin membaca Ratib Al-Haddad, maka akan memberikan keamanan bagi dirinya dan daerah sekitarnya, doanya akan dikabulkan oleh Allah SWT, serta dicabut nyawanya dalam keadaan husnul	Pesan akidah dan syariah

		<p>khatimah. Dan ada sebuah doa didalamnya yang berisi permintaan kepada Allah SWT agar kita meninggal dalam keadaan islam.</p>	
2	<p>Al-Habib Abdullah Bin Alawiy Al-Haddad</p>	<p>Meski tidak dapat melihat, namun beliau memiliki keilmuan yang luas, sehingga menjadi rujukan para ulama di masanya. beliau juga menulis banyak kitab, yang telah disifatkan oleh para ulama, “barang siapa yang membaca kitab-kitab yang disusun oleh al-habib abdullah bin alawy al-haddad maka ia pasti akan mendapatkan cahaya bagi hatinya”.</p>	<p>Pesan akidah</p>
3	<p>Al-Habib Abdullah Bin Alawiy Al-Haddad</p>	<p>seseorang mengatakan setelah membaca kitab beliau: “tidak mungkin pengarang kitab ini adalah orang yang tidak bisa melihat/buta”. ia pun ingin</p>	<p>Pesan Akhlak</p>

		<p>memastikan keadaan Al-Habib Abdullah Bin Alawiy Al-Haddad, apakah beliau orang yang buta atau tidak?. maka orang tersebut memutuskan untuk berkunjung ke rumah al-habib abdullah al-haddad.</p>	
4	Al-Habib Abdullah Bin Alawiy Al-Haddad	<p>Dakwah beliau siang dan malam tanpa mengenal lelah, mengajak manusia untuk taat kepada allah swt baik melalui lisan ataupun tulisan, hingga beliau mendapat gelar “qutbud da’wah wal irsyad” (rajanya para wali dalam berdakwah dan memberi petunjuk kepada manusia). kitab-kitab yang beliau tulis telah menyebar luas keseluruh penjuru dunia, dan telah diterjemahkan ke berbagai bahasa.</p>	Pesan Akidah

Pada nomor pertama menjelaskan bahwasanya faedah membaca Ratib Al-Haddad akan memberikan keamanan, doanya akan dikabulkan serta ketika meninggal dalam keadaan husnul khatimah.

Pada bagian yang kedua, dijelaskan bahwasanya Al-Habib Abdullah Bin Alawiy Al-Haddad adalah seorang yang buta sejak kecil disebabkan oleh penyakit cacar yang menyerang matanya, namun beliau sejak kecil tidak memperlakukan keadaan yang tidak bisa melihat. Keilmuan beliau melebihi ulama pada masanya sehingga menjadi rujukan para ulama di zaman beliau. Beliau telah disifatkan oleh para ulama, “Barang siapa yang membaca kitab-kitab yang disusun oleh Al-Habib Abdullah Bin Alawiy Al-Haddad maka ia pasti akan mendapatkan cahaya bagi hatinya”.

Pada bagian ketika menjelaskan bahwasanya ada seseorang yang mengatakan “tidak mungkin pengarang kitab ini adalah orang yang tidak bisa melihat\buta” kemudian seseorang tersebut memutuskan untuk berkunjung ke rumah Al-Habib Abdullah Al-Haddad, sesampainya di rumah beliau, mereka disambut hangat oleh Al-Habib Abdullah Al-Haddad, mereka dihidangkan beberapa cangkir kopi untuk mereka yang berkunjung, lantas seseorang tersebut juga ikut meminum kopi dengan tamu lainnya. Namun Al-Habib Abdullah berkata, “wahai fulan, keluarkanlah lalat yang ada di cangkir kopimu sebelum kau meminumnya”. orang itu pun terkejut, dirinya saja yang bisa melihat, tak menyadari bahwa di dalam kopi tersebut terdapat seekor lalat. Namun Al-Habib Abdullah dari jarak jauh telah mengetahui lalat tersebut.

Orang itu lalu meyakini, bahwa Al-Habib Abdullah Alawiy Al-Haddad meski buta secara lahiriyah, namun beliau mampu memandang segala sesuatu dengan hatinya yang penuh cahaya. seseorang tersebut menyadari, bahwa buta yang sesungguhnya adalah buta hati, bukan buta mata.

Bagian keempat menjelaskan bahwa dakwah beliau siang dan malam tanpa mengenal lelah, sehingga mendapat gelar Qutubul Da'wah Wal Irsyad. Kitab-kitab beliau yang ditulis menyebar luas keseluruh penjuru dunia. Salah satu kitab yang diterjemahkan dalam bahasa inggris dan dibagikan kepada para penghuni penjara yang ada dikota Yukai adalah kitab “ Sabilul Iddkar”, yang berisi renungan tentang berbagai tingkat umur manusia dalam menjalani kehidupan. Tidaklah dibaca kitab tersebut melainkan cahaya kebenaran telah masuk kedalam hati mereka hingga merekapun memeluk agama islam.

4.4. Gembira Sebab Akhirat

No.	Judul	Narasi	Kategori pesan
1	Gembira Sebab Akhirat	Kegembiraan kalian karena Allah, lebih baik dari harta apapun yang kalian kumpulkan. janganlah berkembira atas harta ataupun jabatan yang kalian miliki namun bergembiralah tatkala kalian dapat melakukan ketaatan. Metode ini telah diajarkan oleh Rasulullah	Pesan akhlak

		Saw kepada umatnya sejak dahulu.	
--	--	----------------------------------	--

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa para musuh Allah berusaha untuk menipu kita, mereka berfikir bagaimana caranya agar kita gembira dengan hal-hal duniawi yang hina dimata Allah Swt. Mereka menipu kita agar kita bangga dengan sesuatu yang jatuh dari pandangan Allah. Berapa banyak umat Nabi Muhammad Saw yang mengagungkan perhiasan mereka, mengagungkan singgasana mereka, padahal harta benda tersebut merupakan lambang keserakahan dan kesombongan yang dahulunya dilambangkan oleh Qorun. Berapa banyak setan, dari golongan jin dan manusia yang mengajak kita untuk mengagungkan pemikiran mereka. Hal ini berupa bisikan dari musuh-musuh islam yang mengajak manusia kepada kebathilan. Namun pada dasarnya hati orang yang beriman akan mendengar panggilan dan ajakan dari Allah SWT, yang dapat menyelamatkan kita dari perangkap para penipu itu.

4.5. Ahlul Bait

No.	Judul	Narasi	Kategori pesan
1	Ahlul Bait	Umat Rasulullah telah diberikan kemuliaan yang agung oleh Allah SWT berkah Nabi Muhammad Saw, sehingga umat ini	Pesan akhlak

		<p>lebih unggul dari pada umat-umat sebelumnya, namun kemuliaan yang diberi oleh Allah kepada anak cucu nabi muhammad lebih khusus dan istimewa jika dibandingkan dengan kaum muslimin pada umumnya . Semua menjadi mulia sebab nabi Muhammad Saw. Tidaklah kaum muslimin mulia disisi Allah melainkan karena Nabi Muhammad, dan tidaklah anak cucu nabi memiliki kemuliaan dan keistimewaan khusus, melainkan karena Nabi Muhammad Saw. Bersyukurlah kepada Allah yang telah menjadikan kita sebagai umat Nabi Muhammad. Dan sudah selayaknya kita mencintai anak cucu beliau sebagai bukti cinta kita kepada Nabi Muhammad Saw. Apakah pantas, tatkala kita menjadi mulia sebab Nabi Muhammad Saw lalu kita menyakiti anak cucu</p>	
--	--	---	--

		beliau?	
--	--	---------	--

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, seseorang guru suatu malam tertidur lalu bermimpi melihat sesuatu yang menakutkan. Dalam mimpinya beliau melihat dirinya sedang memukul Rasulullah. Dia pun terkejut dan langsung bangkit dalam keadaan ketakutan atas mimpi yang dilihatnya. Hatinya terus gelisah memikirkan mimpi itu dan pada pagi hari ia bergegas menceritakan mimpi tersebut pada salah seorang wali Allah. Ia berkata :”Semalam aku bermimpi meliahat diriku memukul Rasulullah Saw? aku sangat khawatir dengan diriku apakah arti dari mimpi ini?” lalu orang saleh itu berkata: Engkau seorang guru, adalah diantara murid-muridmu seorang cucu nabi?. “ ya, ada” jawab sang guru. orang saleh ini kembali bertanya: “perkahkah kau memukulnya?” gurupun menjawab: “ ya, aku memukulnya lamntaran dia sukar menerima pelajaran.”

Orang shaleh itu melanjutkan “ itulah arti dari mimpimu. tahukah kamu siapa yang kau pukul? kau memukul anak yang terlahir dari darah Nabi Muhammad Saw. Sang kakek pasti tak rela melihat cucunya disakiti oleh siapapun. Maka jagalah Nabi Muhammad Saw, melalui anak cucunya!”. Guru itupun menyesali perbuatannya, ia berjanji akan mengajarnya dengan lemah lembut.

4.6. Pentingnya Berziarah

No.	Judul	Narasi	Kategori pesan
1	Penting Berziarah	<p>Pergilah kalian ke rumah-rumah saudara dan kerabat kalian untuk menyambung tali silaturahmi diantar kalian, baik silaturahmi kepada keluarga yang masih hidup ataupun yang telah wafat. ziarahilah kuburan mereka, ziarahilah makan ayah dan ibumu, karena orang tuamu yang telah wafat ruhnya akan merasa senang melihatmu datang ke makam mereka, sebagaimana mereka senang tatkala kau mengunjungi mereka di masa hdiupnya.</p>	Pesan syariah
2	Penting Berziarah	<p>Telah diceritakan bahwa Al-Habib Hamid bin Umar Ba'alawi adalah orang berbakti kepada kedua orang tua dan para leluhurnya. beliau selalu melayani orang tuanya dengan sikap yang santun</p>	Pesan akhlak
3	Penting Berziarah	<p>Hal serupa juga dialami oleh Al-</p>	Pesan Akhlak

		<p>Imam Ahmad Ar-Rifa'i tatkala beliau melaksanakan ibadah haji, beliau terlebih dahulu masuk ke kota Madinah untuk menziarahi Rasulullah Saw disertai pengikutnya yang sangat banyak. Tatkala menghadap makam Rasulullah Saw, beliau mengucap: "saat jarakku jauh darimu aku mengutus ruhku sebagai wakilku untuk mencium tanah suci makammu, dan sekarang ini jasadku telah hadir dihadapanmu wahai rasul, maka maka tolong ulurkan tanganmu agar bisa dicium oleh bibirku". Maka Nabi Saw mengeluarkan tangan kanannya dari dalam kubur, lalu dicium oleh Al-Imam Ahmad Ar-Rifa'i.</p>	
--	--	---	--

Pada bagian pertama menjelaskan kepada kita bahwasanya hendaklah kita selalu menyambung tali silaturahmi baik itu kepada keluarga, kerabat, tetangga yang masih hidup maupun yang sudah meninggal. Hendaklah kita berziarah

karena orang yang telah wafat ruhny akan merasa senang melihat kita datang sebagaimana mereka senang kita mengunjungi mereka di masa hidupnya. Dan sebaliknya mereka akan merasa sedih ketika tidak di kunjungi oleh kerabatnya.

Pada bagian kedua menjelaskan bahwa Al-Habib Hamid bin Umar Ba'alawi adalah orang yang berbakti kepada kedua orang tuanya dan kepada leluhurnya. Pada waktu itu beliau tidak berani mengusir lalat yang hinggap di wajahnya saat berhadapan dengan ayahnya, karena beliau menjaga adab di hadapan orang tua. Ketika beliau keluar rumah, beliau berjalan mundur sampai keluar pintu karena tidak berani membelakangi kedua orang tuanya

Bukan hanya itu, beliau juga menjaga hubungannya dengan leluhurnya, beliau adalah orang yang rajin berziarah kepada para leluhurnya yang berada di kota Tarim. Hampir setiap hari, selalu menziarahi makam Sayidina Al-Faqih Al-Muqaddam dan kakeknya dipemakaman Zambal. Hingga Allah SWT mengangkat derajatnya menjadi seorang yang dicintai Allah dan Rasulnya, dan dapat perhatian khusus dari para leluhurnya.

Pada bagian ketiga menjelaskan bahwa Al-Imam Ahmad Ar-Rifa'i saat melaksanakan ibadah haji, beliau terlebih dahulu masuk ke kota Madinah. Ketika menghadap makam Rasulullah beliau berucap bahwasanya saat jarak beliau jauh, beliau mengutus ruhny untuk mewakili jasadnya mencium tanah suci makam Rasulullah, tetapi sekarang jasad beliau sudah ada di hadapan makam Rasulullah, untuk itu beliau meminta kepada Rasulullah untuk mengulurkan tangannya agar beliau bisa menciumnya. tak lama kemudian Rasulullah langsung mengulurkan

tangan kanannya dari dalam kubur dan Al-Imam Ahmad Ar-Rifa'i langsung mencium tangan Rasulullah.

Untuk itu perlu kita ketahui bahwa tidak ada seseorang yang istimewa agar dapat bertemu dengan Rasulullah kecuali orang yang telah membersihkan hatinya dan mensucikan jiwanya, seperti Habib Hamid bin Umar yang selalu membersihkan hatinya dari segala penyakit hati.

4.7. Pentingnya Menghadiri Majelis Orang Shaleh

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Pentingnya Menghadiri Majelis Orang Shaleh	Diceritakan bahwa Syaikh Salim bin Sa'ad bin Sumair kagum dengan seorang yang dikenal di desanya sebagai ahli maksiat dan ahli riba. Dahulunya Syaikh Salim seing mengajak orang tersebut untuk menghadiri majelis beliau, namun orang itu dengan angkuh menolaknya. Akan tetapi hari ini, ia datang ke majlis Syaikh Salim dan menyatakan bertaubat kepada Allah Swt atas dosa-dosa yang	Pesan Akhlak dan Syari'ah

		pernah ia lakukan	
--	--	-------------------	--

Syaikh Salim datang ke rumah guru beliau, yaitu Al-Habib Hasan bin Shaleh Al-Bahr menceritakan telah membantu rentenir untuk bertaubat dengan mengembalikan harta riba pada pemiliknya satu persatu, ia juga meminta maaf kepada semua orang yang didzoliminya. Namun 3 hari kemudian orang tersebut meninggal.

Maka Al-Habib Hasan bin Shaleh berkata: “Wahai Salim, tahukah engkau dengan sebab apa ahli maksiat itu mendapatkan husnul khatimah, sehingga ia dapat bertaubat sebelum wafatnya?”. Syaikh Salim menjawab: “Aku tidak tau wahai guru”. Maka Al-Habib Hasan berkata: “Dahulu rentenir itu pernah menghutangi seseorang yang ada di desa ini dengan sistem riba. Ia datang ke desa ini untuk menagih orang yang berhutang padanya, namun ia tak mendapati orang yang di tagihnya.

Maka rentenir itu bergegas datang ke majelisku di hari selasa, bukan untuk menuntut ilmu ataupun mencari berkah, namun ia datang untuk menagih hutang. Pada saat itu Al-Habib Hasan bin Shaleh Al-Bahr telah melihat rahmat Allah Swt turun meliputi majelisnya. Rahmat tersebut mengenai para hadirin termasuk juga rentenir itu, maka beliau berkata dalam hatinya: “orang itu telah mendapatkan rahmat Allah, ia tidak akan meninggal, kecuali telah bertaubat kepada Allah Swt”.

4.8. Doa Nabi Isa Dan Nabi Ibrahim A.S

No.	Judul	Narasi	Kategori pesan
1.	Doa Nabi Isa Dan Nabi Ibrahim A.S	“jika engkau mengadzab mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hamba-Mu, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sungguh Engkau adalah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (Q.S. Al-Maidah : 118)	Pesan Akidah
2.	Doa Nabi Isa Dan Nabi Ibrahim A.S	“Barang siapa yang mengikutri-ku maka ia termasuk golonganku, dan barang siapa yang menyimpang dari-ku maka ssungguhnya Engkau Maha pengampun lagi Maha Penyayang”.	

Pada bagian pertama itu adalah doa dari Nabi Isa, beliau menunjukkan bahwa ia juga mempunyai belas kasihan kepada umatnya, tetapi beliau tidak dapat berbuat apa-apa kecuali menyerahkan semua kepada Allah Swt. Rasulullah Saw selalu merenungkan doa Nabi Isa tersebut yang telah termaktub di dalam Al-Quran.

Begitu pula pada bagian kedua yaitu doa Nabi Ibrahim A.S, beliau juga memasrahkan nasib orang-orang yang menyimpang itu kepada Allah, karena

beliau juga tidak mampu berbuat apa-apa. Lain halnya pada Nabi Muhammad, beliau selalu merenungi bagaimana nasib umatnya nanti. Beliau ingin umatnya selamat.

Nabi Muhammad menangis terus. Allah yang Maha Mengetahui itu mengutus malaikat jibril untuk menanyakan hal tersebut kepada Nabi Muhammad. Nabi Saw pun menjawab bahwa beliau telah merenungi doa Nabi Isa dan Nabi Ibrahin tersebut. Kemudian Nabi Muhammad ingat bagaimana nasib umatku, bagaimana keadaan umatku nanti setelah aku wafat sementara para Nabi tidak ada yang mampu berbuat apapun untuk umatnya.

Setelah mendapat jawaban dari Rasulullah, malaikat pun kembali menghadap Allah dan menyampaikan bahwa Rasulullah menghawatirkan nasib umatnya setelah beliau wafat dan juga nasib nya di akhirat. Kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat jibril: “Wahai Jibril katakanlah kepada Muhammad, aku akan membuatnya gembira dengan keadaan umatnya dan tidak akan mengecewakannya atas keadaan umatnya”.

4.9. Akibat Suka Mencaci Dan Memusuhi Sahabat

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Akibat Suka Mencaci Dan Memusuhi Sahabat	Al-Imaam As-Syaroji menulis kitab yang berjudul “Thabaqatul Khawaas”. beliau menceritakan kisah seorang sholeh yang hidup	Pesan Akhlak

		di abad ke-6 hijriyah. dekat dengan masa Sayidinal Faqih Al-Muqaddam. Orang Shaleh tersebut bernama Umar bin Mubarak, beliau tinggal dipinggiran kota Baidho' di yaman. beliau terkenal dengan sebutan “Qathi’ul lisan” (orang yang terpotong lidahnya).	
--	--	---	--

Penyebab beliau mendapat julukan tersebut dikarenakan pada suatu ketika, beliau ziarah ke makam Rasulullah Saw, sesampainya di sana beliau melantunkan qasidah untuk memberikan pujian kepada Rasulullah dan juga Sahabat yang ada di samping makam Rasulullah. Namun pada saat itu, ada seseorang yang membenci sahabat yang di sebelah Rasulullah, Dengan pujian-pujian di lantunkan oleh Umar bin Mubarak tersebut, ia sangat geram dan ingin memberikan pelajaran kepadanya

Untuk melanjutkan rencana tersebut, ia membawa Umar Bin Mubarak ke rumahnya. Sesampainya di rumah ia mengatakan bahwa dia sangat geram dengan pujian-pujian yang ditujukan kepada sahabat Nabi Saw. Lalu ia menawarkan kepada Umar bin Mubarak, “kau pilih aku membunuhmu, atau aku memotong lidahmu”. Karena tidak berdaya, ia memilih untuk dipotong lidahnya.

Dalam keadaan mulut penuh dengan darah, Umar datang ke makan Rasulullah dan mengadu kepadanya. Dan beberapa saat kemudian, Allah memberikan rasa ngantuk sehingga ia tertidur dan bermimpi bertemu dengan Rasulullah Saw. Rasulullah pun berkata: “mana potongan lidahmu? kemudian ia memberikan potongan lidah itu. Rasul melanjutkan: “buka mulutmu..!. Lidah itu kembali ke tempat asalnya dan tersambung seperti semula. Kemudian ia terbangun dari tidur dan mendapati lidahnya kembali tersambung.

Setelah itu beliau kembali ke Yaman dan menceritakan kejadian tersebut. Sehingga para penduduk Yaman menjulukinya “Qhat’ul Lisan”. Namun dengan izin Allah lidah tersebut kembali tersambung tanpa ada kurang sedikitpun.

Singkat cerita tahun berikutnya beliau ziarah kembali dan ada seseorang yang menghampiri beliau mengajak untuk mampir ke rumahnya. karena beliau telah mengalaminya tahun lalu, beliau agak curiga dan takut karena seseorang itu membawa ke rumah yang membenci sahabat dan yang telah memotong lidahnya. Namun seseorang itu menenangkannya hingga ia masuk ke dalam rumah itu.

Pemuda yang membawanya tadi menunjuk ke arah kandang yang berisi seekor kera yang sedang melompat-lompat ketakutan melihat Umar bin Mubarak. Pemuda tersebut berkata bahwa kera ini adalah ayahnya yang telah memotong lidahmu dahulu. Allah telah merubah wujudnya menjadi seekor kera. Pemuda itu mengatakan bahwa mereka sekeluarga memang membenci para sahabat, tetapi setelah kejadian tersebut mereka bertaubat dan mencintai sahabat

Abu Bakar dan Umar. Dan mereka berjanji tidak akan mencaci, menggunjing dan menyakiti orang lain.

Dari kejadian tersebut dapat kita ambil pelajaran yang sangat besar yaitu, orang yang suka membenci sahabat atau Ahlul Bait, hidarilah kebencian itu dari hati agar kita selamat dunia dan akhirat.

4.10. Pamuda-Pemuda Hebat Di Sekitar Rasulullah Saw

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Pamuda-Pemuda Hebat Di Sekitar Rasulullah Saw	Diantara para sahabat Nabi Muhammad Saw, ada seorang remaja yang ikut berperang dan wafat dalam keadaan syahid di perang badar. Para Syuhada dalam perang badar berjumlah 14 orang, diantaranya adalah Sayidina Haritsah bin Suroqoh yang baru berusia 18 tahun.	Pesan Akhlak

Dalam perang badar tersebut, Sayidina Haritsah diutus oleh Rasulullah sebagai mata-mata. Namun saat bertugas tenggorokan Sayidina Haritsah terkena panah milik kaum musyrikin dan beliau akhirnya meninggal dalam keadaan syahid sedangkan umur beliau masih remaja.

Ketika itu, ibu Sayidina Haritsah datang untuk mencari anaknya, tetapi anaknya sudah wafat dalam keadaan syahid, tetapi beliau ingin di tunjukkan di mana keberadaan anaknya yang sebenarnya, karena anak beliau adalah anak satu-satunya. Rasulullah pun mengatakan bahwa anaknya berada di surga yang paling tinggi. Setelah mendengar kabar itu, ibunya pun menangis gembira dengan nasib anaknya yang berada di dalam surga Allah yang paling tinggi.

Kisah Sahabat Abdurrahman bin 'Auf, suatu ketika beliau melihat ada 2 pemuda masuk ke dalam barisan peperangan di perang badar. Mereka masih berumur 15 tahun dan mereka meminta izin kepada Rasulullah untuk ikut berperang dan juga mereka ingin mati syahid, maka Rasulullah Saw mengizinkan mereka.

Namun Abdurrahman bin 'Auf bergumamm dalam hati, apa yang bisa dilakukan oleh 2 pemuda tersebut. Kemudian mereka mendatangi Abdurrahman dan bertanya: “Apakah paman mengenal Abu Jahal bin Hisyam? beliau menjawab: “ ya aku mengenalnya, apa yang akan kamu lakukan kepadanya?”. Mereka menjawab: “Aku mendengar bahwa dia sering mencaci dan menyakiti Rasulullah Saw ketika di Makkah, aku telah bersumpah kepada diriku dan telah berjanji kepada Allah, jika mataku melihat Abu Jahal, maka aku tidak akan kembali sampai aku atau dia yang mati terlebih dahulu”

Mendengar perkataan pemuda-pemuda tersebut, Abdurrahman terkejut dan kagum atas cinta mereka kepada Allah dan Rasul-Nya. Padahal mereka belum pernah bertemu tetapi rasa cinta mereka telah mendorong untuk ikut berperang

dan siap mengorbankan nyawa mereka untuk membunuh Abu Jahal yang sering mencaci Rasulullah Saw.

Pada saat di medan perang, Abdurrahman melihat Abu Jahal dan memberitahukan kepada mereka. Belum selesai Abdurrahman bin ‘Auf berkata, mereka sudah menyerang Abu Jahal seperti dua burung rajawali yang sedang menyerang mangsanya. Salah satu dari mereka menebas dari kiri dan Satu dari mereka menebas dari kanan.

4.11. Tipu Daya Iblis Terhadap Para Wali Allah

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Tipu Daya Iblis Terhadap Para Wali Allah	Dalam biografi Al-Imam Junaid bin Muhammad yang memiliki gelar Sayyidut Thaifah (pemimpin kaum sufi) di zamannya yang tinggal di kota Baghdad, telah diceritakan bahwa suatu hari ada seorang wali Allah yang mendengar iblis menjerit kesal dan berkata kepada jin-jin ifrit yang melayaninya, “siapakah diantara kalian yang bisa mengganggu	Pesan Akidah

		Junaid bin Muhammad?''.	
--	--	-------------------------	--

Iblis menyuruh jin-jin ifrit untuk menggantikannya dalam menggoda Al-Imam Junaid, karena menggoda Junaid adalah tugas yang sangat berat menurut iblis. Junaid langsung berubah wujud menjadi manusia dan menjadi salah seorang murid. Ia pergi ke tempat Al-Imam Junaid untuk menuntut ilmu tapi pada dasarnya ia ingin menggelincirkan Imam Junaid

Sesampainya di tempat Iman Junaid, ia masuk dengan pakaian rapi dan Junaid melihat dan mengenali murid tersebut, tetapi beliau lebih memilih diam karena beliau adalah orang yang beradab mulia. Jin tersebut mengikuti pembelajaran dengan giat, hingga murid yang lain membicarakan murid tersebut sangatlah rajin dan pantas menjadi pelayan di rumah Junaid.

Hari demi hari jin tersebut mengikuti dan mengawasi gerak gerik Imam Junaid. Namun setiap jin itu mau mendekat ke Imam Junaid, pasti datang cahaya iman sehingga jin tersebut tak dapat mendekatinya. Pada suatu malam jin tersebut berkhidmat dengan membawa lampu menuju mesjid untuk beribadah hingga jin ifrit tersebut mengabdikan kepada Imam Junaid sekian lama.

Pada suatu malam ada salah satu teman Al-Imam Junaid datang bertamu. Tamu tersebut bukanlah orang biasa beliau adalah orang sufi yang merupakan sahabat Al-Imam Junaid. Awalnya sahabat itu tidak merasakan hal aneh. Namun semakin larut malam, ia merasakan sesuatu yang aneh saat ada seseorang yang melayani Al-Imam Junaid yang sedang membawa lampu di depan beliau.

Tamu tersebut mulai mengenali si murid yang melayani Al-imam Junaid adalah jin ifrit jahat. Kemudian tamu tersebut memberi isyarat kepada Al-Imam Junaid bahwa murid tersebut adalah jin jahat. Lalu imam Junaid pun menjawab sambil tersenyum, beliau sengaja membiarkannya berkhidmah agar dia semakin lelah, biarkan si durhaka semakin durhaka. Jin ifrit mendengar percakapan mereka dan menjerit “ ternyata kau telah mengenaliku, jadi selama ini nkau diam saja hanya untuk memperdaya diriku. Demi Allah, selama ini aku selama ini aku ingin menyentuhmu tetapi aku tidal dapat menyentuhmu walau dalam lintasan hati”.

Al-Imam Junaid marah ketika mendengar jin tersebut memujinya, karena beliau merasa bahwa beliau adalah orang yang paling hina. Jin tersebut kesal karena ia tidak pernah melihat orang yang sekuat Al-Imam Junaid. Al-Imam Junaid tidak membiarkan dirinya ‘Ujub (berbangga diri) dari ucapan setan itu. Ini ialah keteguhan dan penjagaan dari Allah untuk Al-Imam Junaid.

Pesan yang dapat kita ambil dari cerita tersebut ialah sebuah keteguhan iman seorang Wali Allah, berbeda dengan kita, dengan mudahnya setan menggelincirkan kita tanpa perlu usaha keras dan waktu yang lama. Dengan satu pujian hati kita merasa bangga dan sengan satu bisikan kita langsung mempercayainya.

4.12. Doa Melumpuhkan Iblis

No.	Judul	Narasi	Kategori pesan
1	Doa Melumpuhkan	Para pendahulu kita telah mengajarkan sebuah doa yang	Pesan Akidah

	Iblis	bersumber dari Al-Imam Muhammad bin Wasi', Setiap pagi beliau berdoa dengan satu doa khusus yang tidak diketahui oleh siapapun. Namun iblis mengetahui hal itu, dan ia merasa sangat terusik dengan doa tersebut. Ia lalu menyamar menjadi manusia yang menghadang jalan Al-Imam Muhammad bin Wasi' saat beliau ingin menuju ke Masjid untuk melaksanakan shalat subuh.	
--	-------	---	--

Dari tabel di atas menceritakan bahwa ada iblis yang menggaggu Al-Imam Muhammad bin Wasi'. Diceritakan pada suatu hari Imam Muhammad berdoa dengan khusus yang tidak ada seorangpun mengetahui doa tersebut. Tetapi iblis mengetahui dan ia merasa terusik dengan doa tersebut. karena iblis tersebut merasa terusik, ia menyamar menjadi seorang manusia kemudian ia menghadang Imam Muhammad saat pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat subuh.

Dan Iblis itu berkata “ wahai Ibnu Wasi' kau kenal siapa aku?. Imam Muhammad menjawab “ siapa kamu?”. iblis berkata lagi “ wahai Imam, aku adalah iblis, aku berjanji tidak akan mengganggu selamanya, aku tidak akan menggodamu untuk berbuat kemaksiatan sedikitpun, dengan satu syarat”. “apa syaratnya?”. sahut beliau. iblis berkata “janganlah membaca doa yang biasa kau

baca itu dan janganlah mengajarkan doa tersebut kepada orang lain”. Maka Imam Muhammad berkata:” demi Allah, aku akan terus membacanya dan aku akan mengajarkan doa tersebut kepada semua orang yang aku temui. Dan kamu, silahkan saja berbuat sesukamu terhadap diriku. (doa terlampir)

4.13. Kisah Juraij Dan Keramat Beliau

No.	Judul	Narasi	Kategori pesan
1	Kisah juraij dan keramat beliau	Adapun kisah Juraij sekali waktu Rasulullah Saw menceritakan kepada sahabat bahwa di zaman Bani Israel ada seorang yang ahli ibadah bernama Juraij. Dia memiliki sebuah tempat ibadah yang sekaligus jadi tempat tinggalnya.	Pesan Akidah dan Akhlak

Suatu hari, Juraij tengah melaksanakan shalat sunah tiba-tiba ibunya datang memanggil: “ wahai juraij.. juraij.. juraij..” kemudian Juraij berucap “ Wahai tuhanku, apakah yangharus aku dahulukan, meneruskan shalatku atau memenuhi panggilan ibuku?” tetapi Juraij tetap melanjutkan shalat dan mengabaikan ibunya. kemudian ibunya mendoakan “ Ya Allah, janganlah engkau matikan juraij hingga dia melihat wajah wanita pelacur”

Karena ketekunannya dalam beribadah, kaum Bani Israel sering menyebut-nyebut nama Juraij hingga nama Juraij terdengar oleh wanita pelacur tersebut dan ingin menggoda Juraij. Suatu ketika pelacur tersebut akhirnya mendatangi tempat ibadah Juraij untuk merayu dan menawarkan diri. Tetapi Juraij tetap fokus dengan ibadahnya, beliau tidak memperdulikan rayuan tersebut.

Wanita tersebut sangat kesal karena Juraij tidak memperdulikannya, dengan itu wanita tersebut menjalankan tipu daya muslihatnya dengan mendatangi seorang pengembala kambing yang ada di bawah tempat ibadah Juraij. Dan wanita tersebut merayu pengembala kambing hingga terjadi perzinaan dan akhirnya wanita tersebut hamil. dari kehamilannya wanita tersebut memfitnah Juraij yang telah menghamilinya.

Singkat cerita bayi itu lahir dan wanita tersebut memberikan pengakuan palsu bahwa bayi tersebut adalah anak Juraij. Masyarakat percaya dengan perkataan wanita itu, dan langsung mendatangi tempat ibadah Juraij untuk menghancurkan tempat ibadah dan juga memukulnya. Tetapi Juraij tidak mengetahui masalah itu. Masyarakat menjelaskan kepada Juraij bahwa dia telah berzina dengan pelacur tersebut.

Setelah mendengar penjelasan dari masyarakat, Juraij sadar bahwa ini adalah makar dari wanita pelacur tersebut. Dan Juraij ingat doa ibunya sewaktu ia tidak menjawab panggilan ibunya. Kemudian Juraij menyesal atas apa yang dibuatnya. setelah itu Juraij meminta izin kepada masyarakat untuk shalat. setelah shalat, Juraij menghampiri bayi tersebut dan mencubit perut bayi tersebut sambil

bertanya, “wahai bayi, siapakah ayahmu?”. Bayi tersebut menjawab “ayahku adalah si fulan seorang penggembala”. Mendengar bayi tersebut berucap, masyarakat terkejut melihat seorang bayi bisa bicara dan menyebutkan nama ayahnya. Tidak lain itu adalah kuasa Allah yang tampak melalui karomah Juraij seorang ahli ibadah.

4.14. Sayidina Ja’far Bin Abi Thalib R.A (At-Thayyar)

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Sayidina Ja’far Bin Abi Thalib R.A (At-Thayyar)	Dan setelah keadaan kembali seperti semula, para sahabat mengangkat kepala mereka, lalu bertanta kepada Rasulullah Saw atas kejadian tersebut. Rasulullah Saw berkata, “baru saja datang padaku Ja’far Bin Abi Thalib bersama sekelompok malaikat, ia datang kepadaku mengucapkan salam. Dan Allah telah menggantikan kedua tangannya yang terpotong dengan dua sayap, hingga ia dapat terbang menbgelilingi surga. Dia diberi gelar At-	Pesan Akidah

		Thayyar (orang yang terbang)	
--	--	------------------------------	--

Sayidina Ja'far bin Abi Thalib adalah seorang pasukan yang berperang di pertempuran mu'tah, ketika Zaid bin Haritsah telah wafat dalam keadaan syahid. Bendera kaum muslimin kembali dibawa oleh Ja'far bin Abi Thalib, kemudian tangan kanan Ja'far telah terpotong dan bendera dipegang dengan tangan kirinya. Tak lama kemudian tangan kiri Ja'far pun juga terpotong. Ia berusaha memegang bendera dengan kedua bahunya, agar bendera kaum muslimin tidak jatuh ke tanah.

Sekarang bendera itu dipegang oleh Saifullah (Pedang Allah) yaitu Khalid bin Walid karena Sayidina Ja'far telah wafat dalam keadaan syahid di peperangan mu'tah tersebut. Namun ruh beliau merasa rindu kepada seseorang dan meminta izin kepada Allah untuk mendatangi manusia istimewa sebab bagi dirinya mendapatkan kedudukan yang tinggi di sisi Allah Swt, yaitu Rasulullah Saw. Sayidina Ja'far lebih rindu kepada Rasulullah Saw, dari pada surga yang akan dihuninya

4.15. Sikap Nabi Saw Terhadap Bawang

1.	Sikap Nabi Saw Terhadap Bawang	Kami merasa takut ada kesalahan, maka aku segera mendatangi Rasulullah Saw dan bertanya: “wahai Rasulullah,	Pesan Akhlak

		<p>malam ini engkau tidak memakan makanan kami?”. Rasulullah Saw menjawab: “aku mencium aroma bawang putih pada hidangan itu, aku tidak memakannya sebab aku berbicara dengan malaikat jibril dan banyak orang, aku khawatir bau mulutku mengganggu mereka. kalian makanlah, tetapi aku tidak bisa memakannya”.</p>	
--	--	---	--

Sayidina Abu Ayyub Al-Anshariy berkata: “Hari itulah perpisahanku dengan bawang”. Ia pun menyuruh istrinya untuk segala bawang tidak akan masuk ke rumah mereka lagi. Lihatlah sikap para sahabat Nabi Saw, mereka adalah hamba yang tulus pada Allah Swt. Selera dan kebiasaan mereka terhadap makanan pun terdidik oleh pendidikan Nabi Muhammad Saw. Mereka merubah kebiasaan dan tradisi mereka, berusaha meniru kebiasaan Nabi Muhammad Saw. Ini adalah puncak Mahabbah (kecintaan) terhadap Rasulullah Saw. Semoga Allah meridhoi semua Sahabat Nabi Muhammad Saw.

4.16. Cara Memilih Guru

No.	Judul	Narasi	Kategori pesan
1	Cara memilih guru	Lebih baik kau berteman dengan orang bodoh yang melawan hawa nafsunya dari pada berteman dengan orang alim yang menuruti hawa nafsu.	Pesan akhlak

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwasanya kita sebagai manusia hendaklah memilih seorang teman tidak hanya dari luarnya saja. tetapi liat hatinya juga. Karena tak semua orang jahat itu jahat dan tak semua orang baik itu akan selalu baik.

Ada sebuah cerita seorang murid yang menuntut ilmu di mesjid, di dalam tersebut ada majelis ilmu,tetapi murid tersebut merasa bingung memilih antara keduanya, untuk itu ia bermusyawarah dengan seorang sholihin. setelah bermusyawarah seorang sholih tadi membawa murid tersebut ke majelis yang pertama. Sesampainya di majelsi pertama mereka tidak duduk, tetapi mereka berdiri dan memandangi wajah guru tersebut. guru tersebut merasa heran dan menuruh mereka untuk duduk tetapi mereka tidak mau duduk. “hei fulan kenapa kamu masih berdiri? duduklah..!” guru berkata kepada mereka. tetapi mereka berkata “ aku tidak mau duduk”. sang guru bertanya “ kenapa kau tidak mau duduk?”. Ia menjawab “ dihati saya ada satu perasaan benci kepadamu”.

kemudian sang guru marah dan berkata: “di hatiku ada seribu perasaan benci kepadamu, pergilah kau dari majelisku, dasar kurang ajar”.

Tanpa pikir panjang, orang shalih tadi menarik tangan murid itu untuk meninggalkan majelis tersebut. dan orang shalih membawa murid itu ke majelis kedua. Sesampainya di majelis kedua dia melakukan hal yang sama seperti ia datang ke majelis kedua. Namun setelah mendengar alasan mereka tak mau duduk, guru kedua tersebut spontan menangis dan menutup wajahnya dengan telapak tangan dan berkata: “wahai tuan, mungkin ada aib dalam diri saya yang tampak di mata anda, dan sebenarnya aib-aibku yang tak terlihat olehmu jauh lebih banyak. maka mintakanlah ampun dan diakanlah aku”

Orang shaleh itu menarik kembali tangan murid tersebut dan bertanya kepada murid itu: “ Hei nak, sekarang kau pilih guru yang mana? murid tersebut menjawab: “ guru kedua, terima kasih bantuannya”. Setelah itu sang murid mengetahui bahwa guru yang pertama ialah orang yang mengikuti hawa nafsu. Meskipun ia berilmu tetapi ia tak memiliki hati yang bersih dan tidak memiliki kesungguhan karena Allah ta’ala. Sedangkan guru kedua ialah orang yang melawan hawa nafsu dan memiliki hati yang bersih.

4.17. Pencuri Yang Beruntung

No.	Judul	Narasi	Kategori pesan
1.	Pencuri yang beruntung	Diceritakan bahwa seorang pencuri masuk ke dalam rumah	Pesan Akidah

		Syaidini Ammar bin Yasir. Tahukah anda siapa Ammar bin Yasir? beliau adalah salah satu sahabat Rasulullah Saw yang masuk islam di awal-awal. Saat itu islam masih lemah dan pemeluknya masih sedikit.	
--	--	--	--

Suatu hari ada seorang pencuri yang masuk ke rumah Ammar bin Yasir, dan pencuri itu akhirnya di tangkap. Sebagian dari mereka mengatakan potong saja tangannya, tetapi Ammar menyanggah perkataan sahabat tersebut. begitu juga dengan sahabat Rasulullah yang bernama Abdullah bin Mas'ud. ketika beliau pergi ke pasar untuk membeli makanan, beliau meletakkan uangnya di lipatan sorban, namun lilitan sorban itu terbuka dan uangnya sudah tidak ada lagi. Karena marah orang-orang sekitar mendoakan jelek kepada pencuri tersebut. Beda halnya dengan sahabat Abdullah bin Mas'ud, beliau malah mendoakan pencuri itu dengan baik.

Suatu ketika Al-Habib Abu Bakar Al-Adni masuk ke daerah yang dihuni oleh para perampok, beliau melihat bahwa kondisi daerah tersebut masih menakutkan dan penuh dengan para perampok. Pada saat Al-Habib Abu Bakar melewati para perampok, harta yang dibawa beliau semua dirampok, perampok pun tak mengenali siapa yang telah dirampoknya. Anehnya Al-Habib Abu Bakar

setelah dirampok beliau duduk istirahat dan mencium bau harum dan berkata: “tempat ini akan dimakmurkan oleh orang shalih dan ia akan merubah tempat ini yang awalnya menakutkan menjadi tempat yang suka menjamu tamunya.

Kemudian perampok itu bertemu dengan seseorang. Seseorang itu memberitahu bahwa yang di rampoknya tadi adalah orang shaleh yaitu Abu Bakar Al-Adni. Perampok itu terkejut dan langsung menemui Al-Habib Abu Bakar Al-Adni dan meminta maaf kepada beliau. Namun Al-Habib Abu Bakar telah memaafkan perampok tersebut. Lalu Al-Habib Abu Bakar berkata: “jika kalian merampokku karena kemiskinan dan kebutuhan kalian, maka semoga Allah memberi hidayah dan keberkahan kepada kalian”.

Berkat doa Al-Habib Abu Bakar suku mereka bertambah dan daerah tersebut berubah menjadi tempat yang baik. Ia masuk ke rumah Al habib Abu Bakar sebagai pencuri dan keluar rumah sebagai wali yang hebat.

4.18. Kasih Sayang Nabi Kepada Cucunya

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Kasih sayang nabi kepada cucunya	Sebagian orang besar mengajak bermain anak-cucunya untuk menggerakkan ketangkasan dan semangat mereka, bahkan Rasulullah Saw sering kali mengajak Sayidina Hasan dan	Pesan Akhlak

		Husin bermain saat mereka masih kecil.	
--	--	--	--

Suatu hari, Sayidina Hasan dan Husein yang masih kecil, mereka mendatangi Rasulullah Saw. Maka beliau Saw pun memegang tangan keduanya, mereka perlahan naik ke atas kaki, lutut, dada, pundak hingga kepala Rasulullah Saw yang mulia itu. Dengan gembira Rasulullah menyambut dan memegang kedua anak itu supaya tidak jatuh. Terkadang mereka berdua juga berlomba ke hadapan Rasulullah untuk mendapatkan pelukan hangan dari beliau. Bahkan mereka berdua juga sering menaiki punggung Nabi Muhammad Saw yang mulia, sehingga beliau berjalan merangkak dengan tangan dan kakinya untuk menghibur kedua cucunya tercinta.

Adapun para sahabat yang menyaksikan kejadian itu sangat terkesan dengan kasih sayang Rasulullah Saw kepada cucunya. Salah seorang sahabat menghibur mereka berdua: “Sebaik-baik tunggangan adalah tunggangan kalian berdua”. Maka nabi pun mendengar perkataan tersebut lantas bersabda : “Sebaik-baik penunggang adalah mereka berdua”.

4.19. Pemaaf Adalah Sifat Orang Yang Berjiwa Sempurna

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Pemaaf Adalah Sifat Orang Yang	Barang siapa yang kebaikannya membuat dirinya gembira, dan	Pesan Akhlak

	Berjiwa Sempurna	keburukannya membuat dirinya sedih maka ia adalah orang yang beriman. orang beriman , tentunya akan memiliki akhlak yang mulia. dan tanda terbesar yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki akhlak mulia adalah ia mampu menahan emosi ketika diganggu oleh orang lain.	
--	------------------	--	--

Kita sebagai orang yang beriman hendaklah memiliki akhlak yang mulia, karena orang yang memiliki akhlak mulia adalah orang yang mampu menahan emosinya ketika diganggu orang lain. Adapaun seseorang yang mengaku berkahlak mulia namun ia tidak dapat menahan emosinya jika diganggu serta mengeluh atas keburukan orang lain, sejatinya ia tidak memiliki akhlak mulia.

Telah diriwayatkan suatu hari Nabi Muhammad Saw berjalan dengan Sayidina Anas bin Malik, kemudian seorang badui bergegas kearah Nabi Saw dan menarik rida' (surban) beliau dari belakang dengan keras hingga membekas merah dileher baginda nabi Muhammad Saw. Sayidina Anas bertanya, “ Apa yang diinginkan badui tersebut” badui menjawab “ Wahai Muhammad berikan padaku

harta Allah yang ada ditanganmu” lalu Rasulullah menoleh tersenyum tanpa mengubah raut wajah sedikitpun. Rasulullah menjawab dengan lemah lembut dan memerintahkan sahabatnya untuk memberikan banyak uang. seperti inilah orang yang berakhlak mulia, yaitu orang yang dapat menahan amarahnya.

4.20. Berdoa Dengan Ismullah Al-A’zhom

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Berdoa Dengan Ismullah Al-A’zhom	Suatu hari ada seorang yang datang kepada Nabi Musa A.S dan berkata: “Wahai Nabi Musa, Ajarkanlah kepadaku ismullah Al-A’zhom (nama Allah yang paling agung, jika seorang berdoa dengan mana tersebut, maka Allah akan mengabulkannya). Nampaknya orang tersebut mempunyai suatu permintaan, ia ingin berdoa dengan Ismullah Al-A’zhom tersebut agar ia segera mendapatkan kebutuhannya.	Pesan Akidah

Ada seseorang datang kepada Nabi Musa A.S dan berkata: ajararkan kepadaku Ismullah Al-A'dzhom. Maka dengan senang hati Nabi Musa .A.S mengajarnya. Hari demi hari orang tersebut berdoa terus namun tidak terkabul hajat beliau dan datang lagi kepada Nabi Musa A.S dan menanyakan mengapa hajatnya tidak kabul. Dan Nabi Musa dengan senang hati menanyakan kepada Allah. Dan Allah berkata bagaimana aku bisa mengabulkan hajat orang ini jika di dalam hatinya ia memikirkan kambing.

Dalam hadits Nabi Saw bersabda “ Berdoalah kepada Allah dengan keyakinan bahwa doa kalian akan dikabulkan, dan ketahuilah bahwasanya Allah tidak akan menerima doa orang yang berasal dari hatinya lupa dan lalai (H.R. Tirmidzi)

4.21. Perintah Langsung Dari Rasulullah Saw

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Perintah Langsung Dari Rasulullah Saw	Ketika Al-imam Sariyy As-Saqothi paman Al-Imam Junaid bin Muhammad Al-Baghdadi ingin mengangkat Al-Imam Junaid sebagai Mursyid dan Syekh yang menyambung hubungan manusia dengan Allah Swt, beliau berharap agar Al-Imam Junaid tampil dalam	Pesan Akidah dan Akhlak

		bidang itu, namun ia menolaknya.	
--	--	----------------------------------	--

Imam Junaid disuruh untuk berdakwah tetapi ia menolaknya karena ada 3 ayat yang menghalangi ia dalam berdakwah. Salah satu di antara ayat itu berisi tentang larangan menyuruh sesuatu yang tidak kita kerjakan, karena hal itu sangat dibenci oleh Allah Swt. Jadi sampaikanlh sesuatu itu apa yang seharusnya engkau kerjakan bukan yang tidak engkau kerjakan.

Banyak dari sahabat yang menyuruhnya tetapi ia tetap menolaknya hingga pada akhirnya Rasulullah Saw lah yang menyuruh. Karena perintah dari Rasulullah Imam Junaid pun langsung tampil menjadi mursyid Thariqah yang menunjukkan manusia jalan menuju Allah Swt.

4.22. Jalan-Jalan Ke Surga Bersama Iblis

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Jalan-Jalan Ke Surga Bersama Iblis	Suatu ketika iblis melihat seorang pemuda yang rajin menghadiri majelis ilmu. ia sangat memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh gurunya, sehingga membuat iblis tidak senang karena semangatnya	Pesan Akidah

		yang tinggi dalam menuntut ilmu. Majelis ilmu tersebut berlangsung setiap hari setelah shalat maghrib dan berakhir di waktu isya’.	
--	--	--	--

Dalam majelis tersebut, murid-murid di ajarkan ilmu untuk mensucikan diri dalam menjalani ibadah kepada Allah. Iblis pun merasa dengki dengan orang yang rajin dalam menuntut ilmu tersebut, kemudian iblis tersebut berubah wujud menjadi sosok malaikat dan membawanya keliling surga. Ia menjelaskan gambaran-gambaran surga yang dipenuhi dengan pepohonan dan buah-buah pada murid tersebut.

Setelah selesai berkeliling surga, iblis itupun mengajak murid tersebut pulang. Murid tersebut langsung mendatangi sang guru dan berkata bahwa ia tidak bisa menghadiri majelisnya jika setelah maghrib, tetapi selain waktu itu ia bisa ucap murid tersebut.

Sang guru adalah wali Allah, maka ia mengetahui hal itu, tetapi guru tersebut adalah seorang yang berilmu, beliau hanya diam saja dan pura-pura tidak mengetahui. Guru tersebut bertanya terus apa alasannya dia tidak bisa lagi menghadiri majelis itu jika setelah maghrib, tetapi ia tidak mau berkata jujur. Setelah dibujuk oleh guru tersebut akhirnya ia mau mengakui bahwa ia setelah maghrib jalan-jalan ke taman surga bersama malaikat.

Sang guru berpesan kepada sang murid, jika besok malaikat tersebut membawamu lagi ke taman surga, maka katakanlah bahwa engkau tidak mau keluar dari surga tersebut, aku ingin disini selamanya. Keesokan harinya iblis pun membawa murid tersebut kemali ke surga. selsai keliling inlis pun mengajaknya pulang, Namun sang murid mengikuti perkataan sang guru untuk tetap di surga selamanya.

Akhirnya iblis itupun meninggalkan murid tersebut sendirian. Murid itu merasa ngantuk dan trtidur, setelah bangun dari tidur ia kaget dan mencari sang malaikat yang sebenarny adalah iblis.Ia terbangun di tumpukan sampah yang berbau busuk dan penuh dengan lalat. Ternyata seorang iblis itu membawanya di tumpukan sampah terbesar di kotanya agar sang murid tidak menghadiri majelis gurunya.

Oleh sebab itu jangan lah kalian meninggalkan suatu kebaikan hanay untuk melihat kesenangan sesaat. kita harus mengedepankan suatu hal yang lebih penting dan meninggalkan suatu hal yang tidak penting. Hal yang penting bagi kita sekarang adalah menuntut ilmu.

4.23. Kota Madinah Banjir Air Mata

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Kota Madinah Banjir Air Mata	Beberapa tahun setelah penaklukan kota Mekkah, kondisi fisik Rasulullah Saw	Pesan Akhlak

		mulai memburuk. Setelah melangsungkan haji wada', sakit pada diri Rasulullah Saw kian jelas. Setelah bertahan beberapa lama, pada akhirnya beliau menghembuskan nafas terakhirnya.	
--	--	--	--

Berita kematian Rasulullah Saw sangat mengagetkan bagi umatnya, beliau wafat di kota Madinah, hingga Madinah diselimuti dengan awan kesedihan dan banjir air mata. Para muslimin merasa bahwa ini adalah musibah yang paling besar. Hingga para sahabat dan umat lainnya tidak mau makan, minum bahkan berbicara. mereka hanya bisa nangis dan terus menangis. Tiada musibah yang lebih menyedihkan daripada meninggalnya Rasulullah Saw.

Ada yang meminta kepada Allah agar dicabut penglihatannya bahkan ujungnya ada di antara para sahabat yang meminta kepada Allah untuk dicabut nyawanya, karena tidak lagi nyaman menjalani kehidupan sepeninggal Rasulullah. semua penduduk Madinah menangis teringat masa-masa Rasulullah Saw. Bahkan diriwayatkan, “Tiada tangisan lebih dahsyat sepeninggal Rasulullah Saw. melebihi saat-saat adzannya Bilal bin Rabbah di kota Madinah”.

4.24. Mengetuk Hati Seorang Wali Dengan Doa

No.			
	1. Mengetuk Hati Seorang Wali Dengan Doa	Al-Imam Junaid berkata: “Subhanallah, Allah telah mengabulkan harapanmu. sejak tadi rasa kantukku hilang sehingga aku pun tak dapat memejamkan mataku, aku juga tidak merasakan kenyamanan dalam shalatku, sehingga aku keluar dari rumahku ini untuk mencari ketenangan. sekarang aku telah menemui, apa yang kau inginkan wahai pemuda?”.	Pesan Akidah
2.		Juga dikisahkan , bahwa Al Imam Ibrahim bin Adham pada suatu hari terketuk hatinya untuk melakukan sebuah perjalanan menuju satu kota yang mana penduduknya tidak ada yang mengenali beliau. Beliau pun tiba di kota tersebut pada malam hari di saat musim dingin.	

Pada bagian pertama telah di kisahkan suatu malam Al-Imam Junaid tidak bisa tidur dan hilang rasa ngantuknya. Beliau mengambil air wudhu dan shalat malam, tetapi saat beliau shalat, beliau merasa tidak tenang dalam beribadah untuk mebcari ketenangan maka beliau keluar rumah. Saat membuka pintu sudah ada seorang pemuda duduk di depan pintu beliau. Beliaupun bertanya kepada pemuda tersebut : Mengapa engkau berada di sini saat orang-orang tengah tidur. seorang pemuda pun menjawab bahwa dia telah berdoa kepada Allah untuk menggerakkan hati Imam Junaid untuk keluar rumah menemui pemuda tersebut.

Pemuda tersebut terlihat seperti orang solih yang sedang membersihkan hatinya. Pemuda tersebut bertanya kepada Al-Imam Junaid apakah penyakit hawa nafsu bisa sembuh secara total, kemudian imam junaid punmenjawab bahwa hawa nafsu itu akan hilang jika kita bisa selalu melawannya. Setelah mendengar jawaban tersebut pemuda itu pamin mundur dari hadapan Imam Junaid.

Pada bagian kedua dikisahkan bahwa Al-Iman Ibrahim bin Adham terketuk hatinya untuk melakukan perjalanan menuju kota yang mana penduduk kota itu tidak ada yang mengenalinya, dan beliau datang saat musim dingin. Beliau mencari mesjid dan ingin bermalam di mesjid tersebut. ketika beliau membujurkan kaki dan hendak merebahkan badan beliau, sorang penjaga mesjid tersebut mengusirnya karena ia merasa bahwa Al-Imam Ibrahim adalah seorang pencuri.

Karena cuaca dingin Imam Ibrahim pun ingin tetap berada di mesjid itu walaupun dikunci sampai esok pagi. Penjaga mesjid itu marah dan menarik Imam Ibrahim tetap di Al-Imam Ibrahim tetap senyum. hal ini karena kesucian hati beliau.

Dan akhirnya Al-Imam Ibrahim mencari tempat yang bisa memberi kehangatan. Di Dekat mesjid tersebut ada seorang penjual roti, beliau menghampiri dan mengucapkan salam, penjual roti tersebut hanya bisa mengisyaratkan Imam Ibrahim tetap di tempatnya. Al-Imam Ibrahim heran mengapa penduduk di sini tidak ada yang peduli bahkan penjual roti itu pun tidak menjawab salamnya.

Selesai penjual roti melayani pembeli, ia baru menjawab salam Imam Ibrahim, Imam Ibrahim heran, mengapa ia baru menjawab salamnya sedangkan beliau sudah dari tadi mengucapkan salam. Penjual Roti tersebut berkata bahwa ia adalah seorang pegawai, ia di sewa untuk menyelesaikan tugasnya, jika ia menjawab salam terlebih dahulu, takutnya nanti Imam Ibrahim berbicara panjang dan ia tidak dapat menyelesaikan tugasnya.

Penjual roti tersebut ternyata buka asli penduduk di situ, tetapi beliau datang untuk mengurus keponakan-keponakan yang tidak lagi memiliki orang tua. Dan sekarang keponakan beliau sudah tumbuh dewasa dan bisa mencari nafkah sendiri, penjual roti tersebut merasa sangat senang. Tetapi ada satu hal yang membuat ia sedih. Umur beliau sudah tua tetapi satu cita-cita beliau belum terpenuhi yaitu bertemu dengan Al-Imam Ibrahim bin Adham.

Beliau terkejut karena orang yang dirindukan penjual roti tersebut adalah dirinya. Imam Ibrahim pun langsung berkata di depan penjual roti bahwa cita-citamu telah Allah kabulkan. Doa penjual roti lah yang memanggil hati beliau untuk datang ke kota tersebut. Dan juga karena doa penjual roti itu beliau diseret oleh penjaga mesjid agar beliau bisa bertemu dengannya saat itu juga.

Dari kisah tersebut banyak pelajaran yang dapat di ambil. salah satunya yaitu jika kita mempunyai kesungguhan dalam berdoa dan harapan, maka Allah Swt akan mengabulkannya.

4.25. Saat Doamu Tidak Dikabulkan

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Saat Doamu Tidak Dikabulkan	Jangan pernah merasa bahwa keinginanmu harus dipenuhi oleh Allah Swt, seakan engkau berhak menuntut Allah untuk mengabulkan segala keinginanmu. Sungguh hal itu jauh dari sifat penghambaan seorang hamba. Bahkan sebagian orang merasa kecewa kepada Allah Swt sebab doa ataupun permintaannya tidak dikabulkan. Semestinya ia sadar bahwa dirinya hanyalah seorang	Pesan Akidah

		hamba yang harus pasrah kepada Sang Maha Pencipta.	
--	--	---	--

Sebagian orang merasa kecewa kepada Allah Swt karena doanya tidak dikabulkan. seharusnya kita sadar bahwa kita hanyalah seorang hamba yang hina dan harus pasrah kepada Allah. Jika doa kita belum dikabulkan maka hendaklah kita mengoreksi diri terlebih dahulu, sudahkah kita menjalankan perintah-Nya dan juga menjauhi larangannya. Tanamkan dalam diri, jangan selalu menuntuk keinginan kita kepada Allah, bahwasanya Allah akan mengabulkan apa yang kita butuhkan bukan apa yang kita inginkan.

Jika adab mu baik meminta kepada Allah, maka Allah tidak akan menunda permintaanmu. tapi sebaliknya jika Allah menunda permintaanmu, itu terjadi kesalahan di diri kita. Bahkan jika ada musibah yang menimpa, itu disebabkan ulah kita sendiri, jadi jangan menyalahkan Allah Swt.

Jangan pernah mengatakan permintaan ku, harapanku mengapa terlambat atau mengapa tidak dikabulkan Allah? Bukankah aku sudah taat kepada-Nya. Ketahuilah, bahwa sikap seperti itu justru sulit untuk Allah kabulkan. jadi pada dasarnya memohonlah kepada Allah san juga sambil memperbaiki diri, serahkan semua kepada Allah.

4.26. Meminta Doa Kepada Orang Lain

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
-----	-------	--------	----------------

1.	Meminta doa kepada orang lain	Suatu hari, seorang Arif Billah sedang melakukan perjalanan dalam keadaan berpuasa bersama beberapa temannya. saat menjelang waktu sore, yaitu ketika waktu puasa hampir habis, ia menjumpai seorang penjual air yang sedang menawarkan air untuk diminum oleh siapapun yang melewati jalan itu dengan gratis, ia ingin bersedekah dengan air itu.	Pesan Syari'ah
----	-------------------------------	--	----------------

Sang penjual air itu mengisi beberapa gelas yang disediakan lalu ia berkata: “siapa yang meminum air ini, maka semoga Allah mengampuni dosanya”. sang Arif Billah yang sedang berpuasa bergegas menghampiri penjual air. “berikanlah padaku aku akan meminumnya”. Teman-temannya merasa heran, “Wahai Syeikh, sudah sekian tahun engkau istiqamah berpuasa setiap hari, namun pada hari ini mengapa engkau membatalkan puasamu hanya karena segelas air? padahal sesaat lagi waktu puasa akan selesai dan dapat berbuka setelahnya” sang arif pun menjawab: “aku mengharap doa penjual air itu, bisa jadi doa penjual air itu dikabulkan oleh Allah Swt dan puasaku belum tentu dikabulkan. Aku lebih berharap kepada doa orang itu dari pada amal ibadahku”.

Ia tidak melirik amal ibadahnya. Ia lebih berharap doa orang lain ketimbang puasa yang telah ia tekuni bertahun-tahun. Kerendahan hati inilah para Auliya bermuamalah kepada Allah Swt, yang Maha Mengetahui.

4.27. Uwais Al-Qorni

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Uwais Al-Qarni	Orang tua itu tidak mengetahui bahwa Allah Maha Pecemburu, Allah tidak ingin menampakkan keistimewaan Sayidina Uwais dihadapan manusia lantaran cintanya Allah kepadanya. Jika keistimewaan itu ditampakkan maka semua orang akan berebut mendatangnya.	Pesan Akhlak dan Akidah

Perhatikan nafsu Sayidina Uwais yang sudah mati, dan hati serta jiwa beliau yang bersih. Maha suci Allah yang telah menyembunyikan rahasia keistimewaan Sayidina Uwais dihadapan manusia. Sungguh beliau adalah orang yang tak dikenal dibumi, namun beliau sangat dikenal oleh penduduk langit.

Inilah sosok hamba Allah yang badannya di bumi, namun hatinya berada di hadirat Allah Swt. Inilah Sayidina Uwais bin Amir Al-Qorni Sayyidut Tabi'in,

pemimpin para tabi'in yang dipuji oleh Rasulullah Saw karena bakti kepada orang tua, tidak suka dikenal dan taat kepada Allah Swt.

4.28. Hiram Bin Hayyan Bertemu Uwais Al-Qorni

No.	Judul	Narasi	Kategori pesan
1.	Hiram Bin Hayyan bertemu Uwais Al-Qarni	Hiram bin Hanyyan salah seorang Tabi'in yang gemar mendengarkan cerita tentang Uwais Al-Qarni. Beliau berkata: "aku sering mendengar berita tentang Uwais dan bagaimana sifat dan ciri beliau sehingga membuatku rindu kepadanya, aku pun ingin menemuinya.	Pesan Akhlak

Hiram bin Hayyan sangat sering mendengar cerita tentang Uwais, sehingga dia merasa bahwa Uwais ada di hadapannya. Ia berdoa memohon kepada Allah agar bisa bertemu dengan Uwais Al-Qarni.

Pada suatu ketika, Hiram pergi ke sungai Eufрат, ia melihat seorang laki-laki sedang berwudhu dan mencuci pakaiannya, dari ciri-cirinya Hiram Bin Hayyan mengenali orang tersebut dan yakin pada hatinya bahwa itu adalah Uwais Al-Qarni.

Hiram pun segera memberikan salam dan dia menjawab salam dengan menyebutkan nama Hiram. Hiram pun kaget kenapa Uwais mengetahui namanya dan nama ayahnya padahal belum pernah bertemu sama sekali. Uwais pun menjawab “ sungguh ruh-ruh orang yang beriman itu saling berkenalan satu sama lain, ruhku telah berbicara dengan ruhmu”.

Hiram Bin Hayyan menangis karena tak tega melihat Uwais Al-Qarni badannya begitu kurus dan lemah dengan mengenakan pakainya seadanya. beliau selalu menasehati Hiram sambil menangis.

Sayyidina Uwais Al-Qarni ingin berpamitan pergi, tetapi Hiram ingin selalu menemani Uwais. permintaan Hiram ditolak oleh Uwais. Beliau pergi setelah membaca ayat Al-Quran di hadapan Hiram sambil menangis. Sebelum Uwais pergi, Hiram meminta untuk Uwais mendoakannya saja. Setelah itu mereka pergi ke arah yang berbeda, Hiram hanya bisa mengikuti melalui penglihatannya saja.

4.29. Tukang Sampah

No.	Judul	Narasi	Kategori pesan
1.	Tukang Sampah	Pemuda itu bergumam dalam hatinya: “Alhamdulillah saya keluar malam hari untuk ibadah, bukan seperti dia yang keluar untuk mengangkut kotoran”.	Pesan Akhlak

Dahulu ada seorang awam yang memiliki pekerjaan pengangkut kotoran. setiap malam beliau mengangkut sampah dari rumah-rumah untuk dibawanya ke pembuangan sampah. pada suatu ketika ada seorang yang ahli ibadah keluar untuk berziarah dan ibadah di mesjid, sesampainya di mesjid ia menjumpai seseorang yang sedang mengumpulkan sampah dan bergumam dalam hatinya, untung saya keluar rumah untuk ibadah bukan mengangkut kotoran.

Tukang sampah tersebut menoleh kearah pemuda tersebut dan berkata: “Hai Fulan, perbaiki dirimu! meski aku pengangkut kotoran, namun aku telah memperbaiki diriku, aku telah memperbaiki hubunganku dengan Allah Swt. kau liat kerjaanku begini lalu kau rendahkan aku? Waspadalah terhadap dirimu!”. Tak di sangka ternyata tukang sampah tersebut adalah seorang Wali Allah, ia bisa membaca hati seorang ahli ibadah tersebut.

Seorang ahli ibadah tersebut hanya melakukan ibadah dzahir saja bukan ibadah dari hati, beda dengan tukang sampah tersebut, ia melakukan ibadah dari hati dengan selalu mensucikan hatinya dan memperbaiki hubungan dengan Allah.

Setelah mendengar perkataan tukang sampah tersebut, seorang yang ahli ibadah itu mennagis karena ia merasa bahwa ibadahnya lebih baik dari tukang sampah dan telah menghina tukang sampah tersebut yang sebenarnya adalah wali Allah.

Dari kisah ini kita dapat mengambil pelajaran yang sangat berharga bagi para ahli ibadah. Orang yang kita sebut hina belum tentu dia hina, tetapi bisa jadi dia lebih mulia di sisi Allah. Maka berbaik sangkalah kepada setiap orang

4.30. Kepemimpinan Sayidina Abu Bakar As-Shiddiq R.A

No.	Judul	Narasi	Kategori pesan
1.	Kepemimpinan Sayidina Abu Bakar As- Shiddiq R.A	Saat menjabat sebagai khalifah, sayidina Abu Bakar As-Shiddiq mempunyai tugas yang berat dalam meneruskan perjuangan Rasulullah Saw. Selaku pemimpin umat islam yang sibuk mengayomi umat, beliau masih meluangkan waktunya untuk pergi berjualan ke pasar demi mencari nafkah bagi keluarganya.	Pesan syariah

Pada tabel di atas menceritakan bahwa sahabat nabi yang bernama Abu Bakar As-Shiddiq memiliki tugas yang berat karena harus melanjutkan kepemimpinan dari Rasulullah Saw. Tetapi beliau juga tidak pernah lupa untuk selalu menafkahi keluarganya dengan berjualan di pasar. Ketika para sahabat lainnya melihat Abu Bakar berjualan di pasar, mereka berkata bahwa “ anda berhak mengambil nafkah dari Baitul Mal secukupnya”.

Dengan perkataan sahabat yang lain, Abu Bakar pun menyetujuinya demi kemaslahatan kaum muslimin. Setiap Abu Bakar mengambil nafkah tersebut,

beliau selalu menulisnya. Selama kepemimpinan beliau selama 2 tahun 6 bulan lamanya.

Diakhir hidupnya beliau berwasiat untuk mengembalikan harta yang telah ia amnil dari baitul mal tersebut sejumlah 6000 dirham. setelah Abu Bakar wafat, Umar Bin Khatab di angkat menjadi Amirul Mukminin dan beliau di datangi oleh keluarga Abu Bakar dengan membawa uang sebanyak 6000 dirham. Kemudian Umar Bin Khatab oun bertanya: “ uang apakah ini?” mereka menjawab “ ini wasiat dari Abu Bakar, seluruh harta yang pernah beliau terima dari baitul mal telah beliau hitung dan kami diperintahkan untuk mengembalikannya ke Baitul Mal. Mendengar ucapan tersebut, Umar Bin Khatab menangis.

Ada suatu kisah di awal kepemimpinan Sayidina Abu Bakar sebagai khalifah, beliau mendengar seorang anak berkata kepada ibunya: “siapakah yang akan membantu kita untuk memerah susu unta kita? Abu Bakar yang dulu membantu kita, kini telah sibuk dengan jabatannya”. Mendengar perkataan tersebut Abu Bakar berkata: ‘ sungguh aku berharap agar kepemimpinanku ini tidak menghalangiku dari kebaikan-kebaikan yang dulu pernah aku lakukan, akulah yang akan memerah unta kalian”.

Meski telah menjadi seorang presiden umat islah, beliau masih mau mebantu oranmg sekitar, itulah sikap pemimpin yang selalu mengayomi umatnya dan itulah didikan dari Rasulullah Saw. Masih adalah zaman sekarang pemimpin yang seperti itu?.

4.31. Ruqyah

No.	Judul	Narasi	Kategori Pesan
1.	Ruqyah	<p>Kemudian Abu Sa'id Al-Khudriy mendatangi kepala suku itu dan membaca surah Al-Fatihah. Dan kemudian ludahnya dioleskan ke badan kepala suku yang tersengat bisa ular itu. maka seketika sakitnya sembuh dan kepala suku itu langsung bangun dari sakitnya, seakan ia terlepas dari ikatan. Telah keluar bacaan surah Al-Fatihah dari hati yang ingat kepada Allah Swt, hati yang mengagungkan Allah Swt, maka bacaan tersebut sangatlah manjur untuk menyembuhkan penyakit.</p>	Pesan Akidah

Usai meruqyah, para sahabat menerima beberapa ekor kambing yang telah disepakati, mereka berkata: “wahai Abu Sa'id, nampaknya anda ahli dalam ruqyah?”. beliau menjawab: “aku tidak membaca apa-apa melainkan surah Al-Fatihah”. Namun para sahabat masih kebingungan, apakah boleh memakan daging kambing hasil upah membaca surah Al-Fatihah tersebut.

Maka setibanya di kota Madinah mereka menghadap Rasulullah Saw dengan membawa 30 ekor kambing dan menceritakan kejadian yang telah dialami di tengah perjalanan. Abu Sa'id berkata "mari kita bertanya kepada Rasulullah Saw tentang kambing-kambing ini". Maka Rasulullah Saw bersabda:

"dari mana dia mengetahui bahwa surah Al-Fatihah dapat digunakan untuk ruqyah? maka bagilah daging kambing itu, dan berilah aku bagian kambing itu".

Ruqyah ada yang haqq dan ada yang bathil, sedangkan yang dilakukan Abu Said Al-Khudriy adalah ruqyah yang haqq. Maka Rasulullah Saw meminta bagian kambing, untuk meyakinkan para sahabat bahwa upah dari ruqyah tersebut adalah sesuatu yang halal.

2. Kesan Para Pembaca

Kesan para pembaca ialah kesan-kesan apa saja yang didapat dan dipelajari setelah membaca buku Habib Umar Bin Hafizh Bercerita. Dengan begitu, peneliti telah mendapat apa saja kesan para pembaca setelah membaca buku Habib Umar Bin Hafizh bercerita sebagai berikut:

1. Banyak ilmu yang terkandung dalam naskah cerita dan dapat di ambil ikhtibar dari cerita tersebut bahwasanya kita harus meyakini bahwa tidak ada doa yang kita panjatkan kecuali meminta dengan sungguh-sungguh kepada Allah.
2. Dalam buku tersebut banyak memiliki judul, dan semua ceritanya sangat mudah di pahami dan juga sangat banyak pelajarannya. Membacanya tidak membosankan karena cerita yang berbeda-beda.

3. Kesan cerita dalam buku Al-Habib Umar bin Hafizh Bercerita sangat menginspirasi saya sebagai Pembaca, betapa tidaknya, Allah telah memberikan rahmatnya meliputi segala sesuatu, bagaimana mungkin kita sebagai orang awam memikirkan seorang pencuri bisa beruntung sebab masuk ke rumah seorang Wali Allah kemudian didoakan menjadi Wali Allah juga. seandainya masuk ke rumah orang biasa, sudah pasti akan dipukuli bahkan bisa meregang nyawanya.
4. Setelah membaca buku tersebut, membuat saya memiliki *mahabbah* kepada juriyat nabi, khususnya guru mulia Al-Habib Umar Bin Hafizh. Tambah cinta kepada kota sejuta wali di Hadramaut khusus kepada Al-Faqih Muqaddam Muhammad bin Ali Ba'alawiy dan Al-Muhajir Ilallah Ahmad bin Isa. Bahkan ulun ada niat hati kalau Allah memberi umur panjang rezeki yang berlebihan. hendak berziarah ke kota sejuta wali di Zanbal. Wabil khusus, pengarang *Ratib Al-Haddad* dan *Ratib Al-Atthas*. Insyaallah semoga kita dikabulkan Allah hajat dunia dan akhirat bisa bertemu dan bertatap muka kepada guru mulia Al-Habib Umar bin Hafizh.
5. Buku "Habib Umar bin Hafizh Bercerita" memberikan pengetahuan kepada kita sebagian daripada kehidupan Habib Umar bin Hafizh dan cerita-cerita di dalamnya juga banyak mengandung hikmah serta banyak memberikan pelajaran dan ilmu bagi saya

yang fakir, terima kasih semoga Habib Umar bin Hafizh dan penyusun maupun penerbit buku “Habib Umar bin Hafizh Bercerita” serta semua yang terlibat di dalamnya di panjangkan umur dan selalu diberikan kesehatan.. Aamiin..

6. Buku “Habib Umar bin Hafizh Bercerita” kumpulan cerita yang dikutip dari ceramah-ceramah Al-Habib Umar bin Hafizh dari sekian banyak cerita yang dikisahkan di dalam buku tersebut memberikan pelajaran contoh tentang adab, akhlak, cara beribadah dan masih banyak lagi yang dapat kita contoh dalam kehidupan kita sehari-hari.